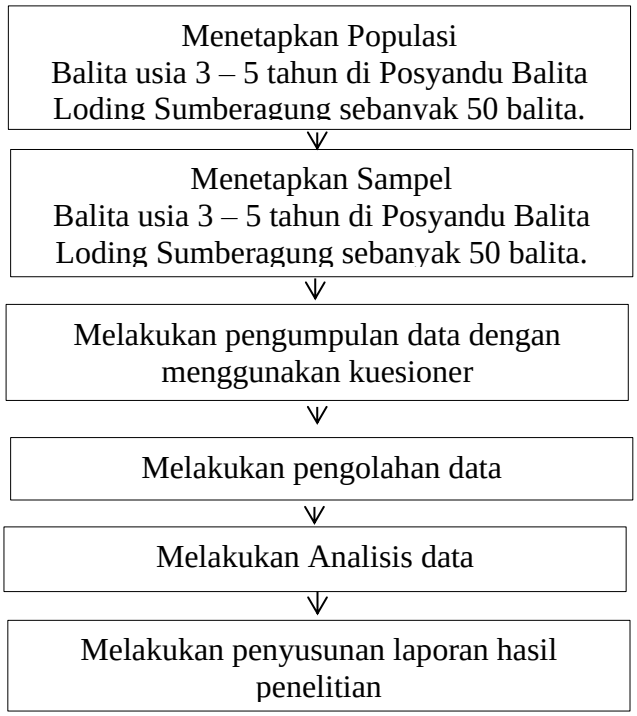
BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasakan Latar belakang, rumusan masalah, dan tujuan penelitian maka desain penelitian ini adalah desain penelitian kuantitatif dengan tujuan mengungkapkan data apa adanya. Desain penelitian ini adalah pendekatakan deskriptif dengan tujuan menggambarkan suatu peristiwa. Peniliti ingin mengetahui adanya keterkaitan antara pola asuh dan status gizi anak usia 3 – 5 tahun di Posyandu Balita Loding Sumberagung.

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja Penelitian Gambaran Pola Asuh Ibu Dan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun Di Puskesmas Gandusari

3.3 Populasi, Sampel, Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi dapat disebut sebagai subjek atau objek pada suatu wilayah yang telah memenuhi syarat penelitian. Pada penelitian ini jumlah populasi adalah sebanyak 50 balita usia 3 – 5 tahun di Posyandu Balita Loding Sumberagung.

3.3.2 Sampel

Pada penelitian ini sampel yang akan diteliti adalah balita dengan usia 3 – 5 tahun di Posyandu Balita Loding Sumberagung sebanyak 50 balita yang telah memenuhi syarat inklusi penelitian.

3.3.3 Sampling

Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode Total sampling dimana semua populasi masuk dalam kriteria dalam pengambilan sampel. Pada penelitian ini peneliti sudah menentukan kriteria inkulsi dan kriteria eksklusi.

a) Kriteria Inklusi
    a. Balita usia 3 – 5 tahun dengan keadaan sehat maupun sedang sakit < 1 minggu
    b. Balita yang rutin datang ke posyandu
    c. Orang tua balita bersedia menjadi responden dan mengisi *inform consent.*
b) Kriteria Eksklusi
    a. Memiliki riwayat penyakit turunan
    b. Memiliki kecacatan fisik
    c. Bukan penduduk asli wilayah
    d. Baru pulang dari Rumah Sakit

3.4 Tempat dan Waktu Penelitian

a) Tempat

Penelitian ini dilakukan dengan mengunjungi Posyandu Balita Loding yang berada di Desa Sumberagung Kecamatan Gandusari.

b) Waktu

Pelaksanaan penelitian ini dilakukan pada bulan Januari – Februari 2023.

3.5 Variabel dan Definisi Operasional

Variabel merupakan subjek yang bervariasi antara satu objek dengan objek lainya, yang artinya variabel memiliki nilai, skor, dan ukuran yang berbeda. variabel juga diartikan sebagai atribut di bidang keilmuan atau kegiatan tertentu, tinggi dan berat badan, serta sikap dari seseorang(Ulfa, 2021). Variabel dari penelitian ini adalah Gambaran Pola Asuh Ibu Dan Status Gizi Anak Usia 3-5 Tahun Di Posyandu Balita Loding.

Definisi operasinal merupakan cara pengukuran dan pembatasan variabel yang akan diteliti. Definisi operasional berisi nama dan deskripsi variabel, alat ukur, hasil ukur, dan skala ukur.Definisi operasional bertujuan untuk memudahkan dan menjaga konsistensi pengumpulan data, membatasi ruang lingkup variabel serta menghindari perbedaan interprestasi(Ulfa, 2021).

Tabel 3. 1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
Variabel pola asuh	Pola asuh merupakan suatu interaksi orang tua dengan anak dalam usaha pemenuhan	Pola asuh yang diterapkan yaitu 1. Otoriter Orang tua memaksakan menu dan	Kuisoner dengan jumlah 20 pernyataan.	Ordinal	Skor pertanyaan positif - Ya = 1 - Tidak = 0 Pertanyaan negative - Ya = 0

Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skala Ukur	Hasil Ukur
	nutrisi.	frekuensi pola makan anak. 2. Demokratis Orang tua memberikan dan mencukupi kebutuhan nutrisi anak. 3. Permisif Orang tua memberikan kebebasan dan terlihat kurang perhatian terhadap pola makan anak.			- Tidak = 1
Variabel Status gizi	Status gizi adalah ukuran derajat pemenuhan gizi yang dibutuhkan oleh balita.	Hasil pengukuran menggunakan teknik antropometri dengan mengukur : 1) Berat badan anak 2) Tinggi badan anak 3) Lingkar lengan atas anak	1) 1 set timba-ngan gantun g 2) 1 pita ukur 3) 1 set stature meter	Ordinal	Penilaian diambil berdasarkan nilai Z-scores berat badan menurut tinggi badan. Laki – laki < -3 SD = Sangat Kurus -3 SD – < - 2 SD = Kurus -2 SD – 2 SD = Normal > 2 SD = Gemuk Perempuan < -3 SD = Sangat Kurus -3 SD – < -2 SD = Kurus -2 SD – 2 SD = Normal > 2 SD = Gemuk.

3.6 Pengumpulan data

3.6.1 Teknik Pengumpulan data

Adapaun proses pengumpulan data dalam penelitian ini :

a) Pengambilan data dilakukan dengan observasi dimana peniliti mengukur tinggi badan, berat badan, dan lingkar lengan atas anak, serta melakukan pengisian lembar kuisoner oleh orang tua anak dengan pernyataan berjumlah 20.
b) Responden mengisi kuisoner dengan tata cara yang telah ditentukan.
c) Data primer di dapat dari hasil pengukuran dan pengisian kuisoner terkait dengan permasalahan.
d) Setelah mendapatkan data proses selanjutnya yaitu anilisi data.

3.6.2 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini ada 2 yaitu pernyataan yang mengkaji pola asuh anak dan status gizi, serta mengambil data dari pengukuran tinggi badan, berat badan, dan lingkar lengan atas anak usia 3 – 5 tahun di Posyandu Loding Sumberagung. Penyusunan instrumen berdaskan pada definisi operasional, dalam kuisoner peniliti menggunakan skala dengan alternative jawaban ya dan tidak.

a) Kisi – kisi instrumen kuisoner

Berdasarkan uraian mengenai pola asuh, disusun indikator – indikator untuk mempermudah dalam pembuatan pernyataan sehingga dapat diuraikan kisi – kisi instrumen dalam penelitian berupa pernyataan tentang gambaran pola asuh ibu dan status gizi anak usia 3 – 5 tahun di posyandu balita Loding Sumberagung. Kisi – kisi butir kuisoner dapat dilihat pada table berikut :

Tabel 3. 2 Kisi kisi instrumen kuisoner

Variabel	Faktor	Nomor Butir	Jumlah
Variabel Pola Asuh	Penerapan pola asuh otoriter	1,4,7,10,13,15,18	7
	Penerapan pola asuh demokratif	2,5,8,11,14,16,19	7
	Penerapan pola asuh permitif	3,6,9,12,17,20	6
Jumlah Butir			20

b) Kriteria pemberian skor pernyataan

Dalam penelitian ini jawaban akan diberi skor seperti pada tabel :

Tabel 3. 3 Kriteria Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	**Skor Alternatif Jawaban**	
	Positif	Negatif
Ya	1	0
Tidak	0	1

c) Kisi – kisi instrumen observasi

Berdasarkan penjelasan mengenai status gizi, kisi – kisi yang akan digunakan untuk observasi adalah nilai dari tinggi badan, berat badan, dan lingkar lengan atas anak usia 3 – 5 tahun dan berdasar pada nilai normal, dengan tujuan melihat tingkat status gizi anak.

d) Kisi – kisi instrumen wawancara

Jenis teknik wawancara yang di gunakan pada penelitian ini adalah semi - struktur, dengan tujuan agar responden dapat memberikan pendapat serta ide - idenya saat wawancara berlangsung. Sedangkan teknik pengumpulan data metode wawancara ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana ibu menerapkan pola asuh untuk pemenuhan status gizi balita, meliputi status gizi kurang dan status gizi lebih.

3.7 Analisis Data dan Penyajian Data

3.7.1 Pengolahan Data

Setelah pengumpulan data selesai, peneliti akan mengolah data. Menurut (Dinda Lestari, 2022) tahapan pengolahan data sebagai berikut :

a) Persiapan

Langkah persiapan bertujuan untuk merapikan data yang selajuntya data akan di olah dan di analisis. Tahap persiapan pengolahan data seperti berikut :

a. Mengecek kelengkapan identitas dari responden, untuk menghindari kekurangan dari identitas sampel.
b. Mengecek kelengkapan dan isian data bertujuan untuk menghindari ketidaktepatan pengisian data oleh responden.

b) Editing

Pada tahap ini dilakukan pemeriksaan kelengkapan isian lembar kuisoner, dalam artian semua penyataan sudah terisi.

c) Coding

Coding merupakan kegiatan merubah data dari bentuk huruf menjadi data bilangan dengan memberikan kode pada variabel penelitian yang bertujuan untuk memudahkan pengolahan data.

d) Tabulasi

Tabulasi data dilakukan setelah coding selesai, tabulasi merupakan pemberian skor pada masing - masing jawaban responden(Dinda Lestari, 2022)(Dinda Lestari, 2022)(Dinda Lestari, 2022).

e) Memasukan Data (Data *Entry*)

Data yang diperoleh direkap menjadi data mentah lalu di olah menggunakan program komputer.

f) Pembersihan Data

Data mentah akan di cek dan di bersihkan terlebih dahulu sebelum di lakukan analisi data hal ini bertujuan untuk mendeteksi adanya kesalahan pada entry data. Data yang dirasa tidak lengkap akan dikeluarkan sehingga tersisa data yang terbebas dari kesalahan.

3.7.2 Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data dari responden kemudian dilakukan analisis data. Analisis yang digunakan adalah analisis univariat, Menurut notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Analisis univariat artinya menjelaskan atau mendeskripsikan angka / nilai. Data mentah yang di dapat berisi jawaban dari responden tentang permasalahan dan dari hasil observasi penliti. Penyampaian data yang akan digunakan adalah presentase dari tiap variabel. Rumus yang digunakan dalam analisis univariat sebagai berikut :

$$P = \frac{f \times 100\%}{n}$$

Keterangan :

P = Presentase

f = frekuensi jawaban yang dipilih

n = Jumlah sampel

100% = Konstan

Presentase yang diperoleh dapat diterjemahkan kedalam kategori seperti pada tabel berikut :

Tabel 3. 4 Kategori Presentase (Dinda Lestari, 2022)

Presentase	Kategori
0-1%	Tidak Satupun Responden
2-25%	Sebagian Kecil Responden
26-49%	Hampir Setengah Responden
50%	Setengahnya Responden
51-75%	Sebagian Besar Responden
76-99%	Hampir Seluruhnya Responden
100%	Seluruh Responden

3.7.3 Penyajian Data

Data hasil penelitian ini disajikan dalam bentuk diagram dan tabel yang selanjutnya akan dideskripsikan dan dipresentase dalam susunan yang mudah dibaca dan dipahami.

3.8 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo dalam (Sidabutar & Eny Subekti, 2021) Etika penelitian merupakan suatu peraturan yang harus dipatuhi oleh peneliti saat melakukan penelitian yang melibatkan responden, meliputi kebebasan responden dari adanya ancaman, eksploitasi keuntungan peneliti, dan resiko yang akan didapatkan oleh responden. Dalam penelitian ini peneliti menekankan etika penelitian meliputi :

a) *Self determination*

   Sampel diberi kebebasan untuk menentukan bersedia atau tidak menjadi responden dan mengikuti kegiatan penelitian secara sukarela dan tanpa paksaan.

b) *Confidentiality*

   Saat pengumpulan data peneliti tetap menjaga kerahasiaan semua informasi yang telah di dapatkan dari responden dan hanya di gunakan

untuk kepentingan penelitian serta analisisi data. setalah penelitian berakhir semua data yang dipeoleh dari responden akan disimpan sebagai dokumentasi penelitian.

c) *Anonymity*

Penelitian ini menggunakan kode responden sehingga prinsip ini tetap dijalankan selama kegiatan penelitian, nama responden digantikan dengan nomor atau kode responden.

d) *Informed consent*

Peneliti harus melindungi hak - hak responden untuk mengambil keputusan sendiri yang dijamin oleh formulir persetujuan. Sebelum menyatakan bersedia menjadi responden, peneliti harus menjelaskan informasi tentang tujuan, manfaat penelitian dan cara pengambilan data kepada responden, kemudian responden yang menyatakan bersedia harus menandatangani lembar persetujuan menjadi subjek penelitian.